

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada penelitian ini, diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Pembelajaran konvensional terbukti dapat meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa dalam materi perbandingan dan skala. Meskipun pembelajaran dan didominasi oleh guru dalam menyampaikan materi ajar, tapi dengan membuat suasana belajar yang menyenangkan dan melibatkan siswa sebagai tokoh dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa. Dengan persiapan, perencanaan yang matang, dan prosedur pembelajaran yang baik serta pelaksanaan yang maksimal seperti pemparan materi pembelajaran yang jelas dan pemberian bimbingan, maka penggunaan pendekatan konvensional dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa secara signifikan.
2. Pendekatan RME terbukti dapat meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa pada materi perbandingan dan skala. Peningkatan tersebut didukung oleh kinerja guru dan aktivitas siswa yang senantiasa mengalami peningkatan dari pertemuan pertama sampai pertemuan keempat. Proses pembelajaran lebih menekankan pada aktivitas siswa dalam membangun sendiri pengetahuannya, mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari, dan yang terpenting adalah penciptaan suasana belajar yang menyenangkan. Meskipun peningkatan nilai rata-rata yang kecil tetap dapat meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa.
3. Pembelajaran konvensional terbukti dapat meningkatkan kemampuan representasi matematis siswa dalam materi perbandingan dan skala. Dilihat dari selisih rata-rata awal dan akhir kemampuan representasi menunjukkan adanya sedikit kenaikan dengan ganselisih sebesar 4,88. Begitupun berdasarkan hasil uji perbedaan rata-rata

nilaipretesdanpostesdi kelaseksperimenmenghasilkan nilaisignifikansi (*Sig.1-tailed*) < 0,05, yaitu 0,034. Meskipun hanya sedikit peningkatan, namun terbukti bahwa wapembelajaran konvensional dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa jika



dilakukan dengan maksimal. Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang matang dapat memberikan kontribusi yang baik dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran matematika secara konvensional dapat meningkatkan kemampuan representasi matematis siswa secara signifikan.

4. Pendekatan RME
 terbukti dapat meningkatkan kemampuan representasi matematis siswa padamateri perbandingan dan skala. Berdasarkan uji t berpasangan (*Paired Samples t-test*) yang adapada program *SPSS16.0 for windows*, menghasilkan nilai signifikansi (*Sig. 1-tailed*) < 0,05, yaitu 0,000, maka H_0 ditolak atau dengan kata lain H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran RME dapat meningkatkan kemampuan representasi matematis siswa secara signifikan.
 Penggunaan pendekatan RME
 lebih banyak membantu siswa dalam pembelajaran, karena representasi matematis merupakan langkah yang harus diambil dalam pelaksanaan pembelajaran RME. Kinerja guru dan aktivitas siswa menunjukkan faktor pendukung berhasilnya pendekatan RME dalam meningkatkan kemampuan representasi matematis siswa.
5. Pendekatan RME
 tidak terbukti lebih baik daripada pembelajaran konvensional dalam meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa padamateri perbandingan dan skala. Berdasarkan perhitungan selisih nilai rata-rata postes dengan pretes, di kelas eksperimen peningkatan yang besar 27,88% dari persentase nilai maksimal, sedangkan di kelaskontrol peningkatan yang besar 29,16% dari persentase nilai maksimal.
 Berdasarkan perhitungan dan determinasi tersebut lihat bahwa kontribusi pendekatan eksperimen lebih rendah dibandingkan kontribusi kelaskontrol.
 Berdasarkan hasilujibeda rata-rata nilai akhir pada kelas eksperimen dan kelaskontrol menyatakan tidak dapat perbedaan peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa yang menggunakan pendekatan RME dengan konvensional diterima. Hal ini terjadi karena kemampuan awal siswa di kelas eksperimen yang

lebih rendah dibandingkan kelaskontrol. Selain itu, hampir seluruh siswa di kelaskontrol mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah. Sementara di kelaseksperimen hanya sebagian siswa yang mengikuti bimbingan belajar. Faktor daridalam diri siswa juga mempengaruhi proses belajar siswa, terlihat bahwa di kelaseksperimen kebanyakan siswa tidak menyukai pelajaran matematika, sedangkan di kelaskontrol banyak siswa yang menyukai matematika.

6. Pendekatan RME
terbukti lebih baik daripada pembelajaran konvensional dalam meningkatkan kemampuan representasi matematis siswa pada materi perbandingan dan skala. Berdasarkan selisih nilai rata-rata dari kemampuan representasi matematis kelaseksperimen dan kontrol, kelaseksperimen menunjukkan hasil yang lebih besar yaitu sebesar 26,44 sedangkan kelaskontrol sebesar 4,88. Berdasarkan hasil uji beda rata-rata nilai akhir kemampuan representasi matematis pada kelas dengan uji-t dengantara rafsignifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh $P\text{-value}$ (*Sig. 2-tailed*) sebesar 0,01. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak. Dengan demikian, terdapat perbedaan kemampuan akhir representasi matematis siswa di kelaseksperimen maupun kontrol. Selain itu berdasarkan uji $N-gain$ dapat diketahui kemampuan representasi matematis pada kelaseksperimen dan kelaskontrol diperoleh $P\text{-value}$ sebesar 0,000. Hal ini berarti H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa pendekatan RME lebih baik secara signifikan untuk meningkatkan kemampuan representasi daripada pembelajaran konvensional.
7. Respons siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan pendekatan RME cukup baik. Saat proses pembelajaran siswa merasa pembelajaran lebih menyenangkan dan mudah dimengerti. Banyak siswa yang mulai beranimasi mengikuti perkembangan dan mendiskusikan.

B. Saran

Berdasarkan temuan pada penelitian ini, ada beberapa saran yang diajukan penelitian dan beberapa pihak terkait.

1. Bagi Guru atau Calon Guru

Sebagaimana orang pendidik professional ataupun calon, diharapkan agar terus mempelajari inovasi-inovasi dalam pembelajaran yang banyak melibatkan siswa dalam pembelajaran dan antar biasa memuat pembelajaran dengan *nreal*, seperti halnya pendekatan RME. Melalui pendekatan RME, penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan permasalahan yang *real* dan setidaknya dapat dibayangkan oleh siswa sehingga siswa dapat membangun sen diri pengetahuannya. Adapun ketika guru tetap ingat akan melaksanakan pembelajaran rank konvensional, disarankan agar guru mempersiapkan segala sesuatu yang ada dengan baik dan matang. Baik di kelaskonvensional maupun eksperimen perencanaan dan persiapan yang baik akan menentukan keberhasilan pembelajaran. Guru disarankan mampu menjadikan mandu dalam mengarahkan kesiswaan untuk berperan aktif ketika proses pembelajaran berlangsung. Salah satu langkah utama untuk mencapai hal tersebut yaitu melalui adanya hubungan dan komunikasi yang baik antara siswa dan guru, mulai dari pemberian suggesti yang positif, tanya jawab, bahkan bilah perluada kanksedikit humor atau hiburan saat proses pembelajaran berlangsung. Guru juga harus mampu mengenal karakteristik siswa dengan baik, agar dapat mengantisipasi segalahal yang terjadi ketika pembelajaran berlangsung.

2. Bagi Pihak Sekolah

Sekolah tidak hanya tempat siswa dalam mencari ilmu. Sekolah juga merupakan kantem pat di mana guru dapat mengembangkan pengetahuannya yang terhadap siswa dan kemampuan mengajarinya. Disarankan agar sekolah mengeluarkan kebijakan untuk guru melakukan penelitian pendidikan secara rutin. Ketika banyak guru merasa bingung dan enggan melakukan penelitian, sekolah disarankan untuk dapat mendukung guru dalam bentuk pelatihan mengenai penelitian pendidikan dan dukungan material. Selain itu, untuk meningkatkan hasil belajar siswa, pihak sekolah harus menginstruksikan setiap guru agar

menguasaipendekatanpembelajaran yang bersifatkonstruktifsdantidakhanyaterpakupadapembelajarankonvensional.

3. BagiPenelitiLainnya

Berdasarkanhasilpenelitianini, terbuktibahwapendekatan RME memberikanhasil yang baikterhadapkemampukoneksidanrepresentasimatematisiswapadamateriperban dingandanskala. Atasdasaritulahpenelitimenyarankanbagipeneliti lain ketikaakanmelakukanpenelitiandenganpendekatan RME perhatikansetiaplangkahdanmaksimalkanpembelajaran.

Selainituperhatikankemampuanawalsiswaadankemampuandasarmatematikanya. Mengajardenganpendekatan RME ataupunkonvensionalharusselaludimaksimalkantampamemikirkanhasilpenelitian.